

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan ini dilakukan dengan 2 responden dan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah yang dilakukan mulai dari tanggal 01 April 2024 – 02 April 2024 kepada Ny.A yang berusia 57 tahun dan Ny. B dengan berusia dengan diagnosis keperawatan nyeri akut dengan penerapan teknik relaksasi benson di Ruang Melati 3 Rumah Sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya maka peneliti menyimpulkan beberapa hal antara lain :

1. Peneliti dapat melaksanakan pengkajian secara komprehensif pada 2 responden yaitu Ny.E. Pengkajian yang dilakukan kepada Ny. E memiliki tanda-tanda penyakit Hipertensi seperti mengeluh sakit kepala, sakit kepala dirasakan berat setelah beraktivitas dan berkurang saat diistirahatkan, sakit kepala dirasakan seperti berdenyut-denyut, sakit kepala menyebar ke leher belakang, skala nyeri 5 (0-10) dan sakit kepala dirasakan hilang timbul, klien mengatakan susah untuk tidur di malam hari dan mengeluh sering terbangun pada malam hari karena sakit kepala. Penelitian yang ke 2 yaitu Ny. B memiliki tanda-tanda penyakit Hipertensi sakit kepala dan tengkuk, gelisah dan merasa tidak nyaman dengan kondisinya, dan tidak bisa tidur, memiliki riwayat hipertensi sejak tahun 2017 yang lalu. Fokus pengkajian yang dilakukan adalah mengkaji peningkatan dan penurunan tekanan darah pasien..
2. Diagnosis keperawatan yang diambil oleh peneliti pada Ny. E dan Ny. B yang dirawat di Ruang Melati 3 Rumah Sakit dr. Soekardjo adalah Nyeri Akut berdasarkan tanda dan gejala yang timbul pada pasien dengan bersumber kepada buku panduan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Fokus perencanaan keperawatan pada pasien Ny. E dan Ny. B yaitu pemberian teknik terapi relaksasi benson untuk menurunkan tekanan darah

4. Implementasi keperawatan pada pasien Ny.E dan Ny. B yang dilakukan mulai dari 01– 06 April 2024 berdasarkan dengan rencana asuhan keperawatan sesuai dengan standar operasional prosedur (SPO) dapat terlaksana.
5. Evaluasi keperawatan kepada pasien Ny. E dan Ny. B yang dirawat di RumahSakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya selama 3 hari pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan dari tanggal 01 April s.d tanggal 06 April 2024 pada 2 responden dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian terapi teknik relaksasi benson terhadap penurunan tekanan darah dengan nilai tekanan darah sebelum dilakukan terapi teknik relaksasi benson untuk Ny. E adalah 170/90 mmHg. Setelah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam terdapat penurunan tekanan darah menjadi 133/80 mmHg, dan untuk Ny. B sebelum melakukan terapi relaksasi benson 165/90 mmHg setelah dilakukan terapi teknik relaksasi benson 120/80 mmHg artinya ada penurunan tekanan darah dari 2 responden ini sebelum dan sesudah dilakukan teknik relaksasi benson

5.2 Saran

5.2.1 Masyarakat

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini, dapat menjadi informasi bagi masyarakat untuk menambah wawasan tentang terapi non farmakologi untuk pengobatan pada pasien hipertensi yaitu dengan tindakan relaksasi nafas dalam dijadikan tindakan alternatif sebagai upaya untuk memudahkan menurunkan tekanan darah.

5.2.2 Bagi pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keperawatan

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman pada pasien hipertensi dengan penerapan terapi non farmakologi yaitu teknik

relaksasi nafas dalam untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

5.2.3 Bagi peneliti

Menambah wawasan terkait proses penelitian serta menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu keperawatan terutama dalam memberi asuhan keperawatan pada pasien hipertensi.

